

Understanding Basic Motor Movement Concepts for MI Mambaul Ma' Arif NU Teachers Krembun Sidoarjo

Sunanto¹, Pance Mariati², Muchamad Samsul Huda³, Didik Purwanto⁴

^{1,2} Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

³ Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman

⁴ Universitas Tadulako

Email: alif30@unusa.ac.id¹, pance_mariati@unusa.ac.id², mshudari@gmail.com³,

⁴ didik_purwanto1283@gmail.com

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2185>

Abstract: *Based on the background above, the researchers wanted to find out how the motor skills of elementary school children after online learning during the COVID-19 pandemic. This is useful in knowing the motor skills of students after the online learning of the COVID-19 pandemic, so that the teacher can then adjust the PJOK teaching given and the appropriate method so that the motor skills of students, if previously lacking, can improve better. In addition, if students know the category of their motor skills, they can then be improved so that development and growth can be monitored properly and correctly.*

Keyword: *Understanding, Basic Motor Movement, Concepts for Teachers*

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi COVID-19. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARSCoV2). Hal ini mempengaruhi masyarakat dan mencegah siswa untuk bertemu langsung di sekolah atau di tempat umum. Masyarakat Indonesia mulai membatasi aktivitas mereka di luar rumah dan berencana untuk lebih sering berbelanja online. Pada siswa, terkait kegiatan pendidikan dan pembelajaran dilakukan di rumah dengan tujuan mengurangi infeksi (Siahaan 2020). Pembelajaran dirumah atau disebut pembelajaran daring merupakan sesuatu yang baru untuk siswa di Indonesia. Hal ini tentunya menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia akibat pandemi

COVID-19.

Situasi pandemi COVID-19 memberikan perubahan pada model pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Hal ini tentu memberikan tantangan tersendiri pada guru mata pelajaran praktek seperti guru PJOK. Pembelajaran PJOK pada hakikatnya merupakan proses belajar dengan memanfaatkan aktivitas jasmani untuk memperoleh perubahan pada kualitas individu dari segi fisik, mental, dan emosional (Pranawati 2019). Dalam proses pembelajaran secara langsung, pembelajaran PJOK berkaitan mengenai kemampuan motorik dari model permainan cabang olahraga disertai dengan pembiasaan pola hidup sehat. Dengan berubahnya model pembelajaran pada situasi pandemi, maka proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PJOK juga mengalami penyesuaian.

Kemampuan motorik merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan gerakan-gerakan tubuh. Kemampuan motorik adalah suatu kemampuan bawaan seseorang dalam menampilkan gerak secara umum, yang dijadikan sebagai landasan dasar untuk meningkatkan perkembangan keterampilan gerak sesuai pertumbuhan. Kemampuan motorik merupakan faktor keberhasilan dalam keterampilan gerak berbagai cabang olahraga. Apabila memiliki tingkat kemampuan motorik yang baik akan mendukung dalam melakukan olahraga. Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh di masa remaja dan dewasa. Kemampuan motorik pada anak sebaiknya pada usia sedini mungkin, agar perkembangan dan pertumbuhan dapat terpantau dengan baik dan benar (Zulkifli 2011).

Penelitian Yulifri et al. (2019) menunjukkan bahwa siswa kelas V di Koto Tangah memiliki kemampuan motorik kategori sedang ke bawah sebesar 68,57%. Penelitian Yeni (2019) menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar pada siswa sekolah dasar di Padang Pariaman yang memiliki kategori cukup sebesar 63,64%. Penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi (2019) yang berjudul "Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Tahun 2018/2019". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan motorik peserta didik putra kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 6,98% (3 peserta didik), "kurang" sebesar 30,23% (13 peserta didik), "cukup" sebesar 25,58% (11 peserta didik), "baik" sebesar 32,56% (14 peserta didik), dan "sangat baik" sebesar 4,65% (2 peserta didik). (2) Kemampuan motorik peserta didik putri kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates berada pada kategori "sangat

kurang” sebesar 4,44% (2 peserta didik), “kurang” sebesar 20,00% (9 peserta didik), “cukup” sebesar 51,11% (23 peserta didik), “baik” sebesar 20,00% (9 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 4,44% (2 peserta didik). Namun, kemampuan motorik siswa sekolah dasar pasca pembelajaran daring masih belum diketahui.

Atas dasar latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan motorik anak sekolah dasar pasca pembelajaran daring pandemi COVID-19. Hal ini bermanfaat dalam mengetahui kemampuan motorik siswa pasca pembelajaran daring pandemi COVID-19, sehingga selanjutnya guru bisa menyesuaikan pembelajaran PJOK yang diberikan dan metode yang sesuai agar kemampuan motorik siswa jika sebelumnya kurang bisa meningkat lebih baik. Selain itu apabila siswa mengetahui kategori kemampuan motoriknya selanjutnya bisa diperbaiki agar perkembangan dan pertumbuhan dapat terpantau dengan baik dan benar.

Berangkat dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengajukan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “ Pemahaman Konsep Gerak Motorik Dasar Bagi Guru MI Mambaul Ma’ Arif NU Krembun Sidoarjo.”

Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di SD Mambaul Maarif NU yang beralamat di Jl. Raya Krembung No.69, Krembung Barat, Krembung, Kec. Krembung, Kabupaten Sidoarjo .Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, pada tanggal 14 Juli 2021 pada pukul 08.00 - 12.00. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah diskusi. Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Metode diskusi juga adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan (Supriyati 2020). Ada beberapa tahapan pelaksanaan dalam acara ini, diantaranya yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada Tahap ini dibagi mejadi 2

a. Tahap Pra Kegiatan (Sebelum Kegiatan)

Pada Tahap ini, penulis dan team serta dukungan dari pihak LPPM UNUSA (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya) sunanto melakukan kunjungan dan observasi di sekolah tersebut untuk

menyampaikan beberapa hal kepada kepala Sekolah dan guru Pendidikan jasmani dan olahraga untuk persiapan sosialisasi Pemahaman Konsep Gerak Motorik Dasar Bagi Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga dan Guru Sekolah Dasar. Setelah mencapai suatu kesepakatan dengan kepala sekolah maka pelaksana tersebut mendapatkan dukungan penuh kegiatan sosialisasi tersebut.

b. Tahap Penyesuaian Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan waktu pelatihan disesuaikan dengan permintaan pihak kepala sekolah SD Mambaul Maarif NU Kec. Krembung, Kabupaten Sidoarjo yaitu pada hari rabu, 06 Juli 2022 mulai dari pukul 08.00 pagi sampai dengan pukul 12.00 siang.

Tahap Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah model sosialisasi dengan pemberian materi tentang pemahaman konsep gerak motorik dasar. Yaitu dengan melakukan penyampaian materi, simulasi mengajar, tanya jawab serta *sharing season* digunakan untuk mendapatkan pengetahuan serta temuan-temuan yang didapatkan pada masing-masing guru. Pada saat pemberian materi berlangsung, jika ada peserta yang kurang paham atau tidak mengerti bisa langsung ditanyakan. Tanya jawab juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang sudah diberikan.

a. Sesi Materi 1

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah model sosialisasi. Yaitu dengan melakukan ceramah atau pemberian materi, dan praktek langsung, Metode ceramah dan tanya jawab digunakan untuk memberikan pemahaman konsep gerak motorik dasar bagi guru Pendidikan jasmani dan olahraga yang diberikan. Pada saat proses kegiatan berlangsung, jika ada peserta yang kurang paham atau tidak mengerti bisa langsung ditanyakan. Tanya jawab juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang sudah diberikan. Narasumber pada pengabdian masyarakat ini adalah Dosen FKIP UNUSA dan dibantu oleh beberapa mahasiswa PGSD. Pada Saat praktek langsung, dalam proses simulasi mengajar gerak motorik ada sesi diskusi yang dibimbing langsung oleh pemateri jika peserta mengalami kendala atau kesulitan masing-masing guru pengamat akan diskusikan teman sejawat. Dalam Pelaksanannya tahapan ini di bagi ke dalam beberapa sesi 1 dan 2

Pada proses kegiatan sesi pertama penulis dalam hal ini Narasumber memberikan materi tentang pemahaman konsep gerak motorik sekolah. Penyampain materi sesi 1 Pemahaman konsep gerak motoric dasar bagi guru Pendidikan jasmani dan olahraga sebagai berikut:



Gambar 1. Pemateri Sedang Memberikan Penjelasan Materi

1. Tahap Simulasi

Penerapan simulasi ini berguna untuk para peserta dalam memahami sebuah implementasi pada suatu metode atau konsep yang sudah ditentukan. Hal ini juga dapat menciptakan ruang sharing session untuk menemukan pembaharuan atau hal-hal baru dan mengemukakan baik problem maupun saran yang membangun. Sehingga, pada tujuan penyelarasan konsep pembelajaran tersampaikan dengan komprehensif.



Gambar 2. Pemberian Materi Mengajar Gerak Dasar

2. Tahap Evaluasi

Pada tahap penerapan evaluasi, guru diarahkan kepada pemberian masukan serta saran dari hasil pengamatan simulasi yang telah diterapkan oleh salah satu guru penjasor, hasil evaluasi tersebut guru berdiskusi memberikan tanggapan perihal kekurangan serta perbaikan pengajaran gerak lokomotor yang ada nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga pada sekolah dasar.



**Gambar 3. Simulasi Mengajar Gerak Dasar Teman Sejawat
Guru Kelas SD dan Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga SD/MI**

Hasil dan Diskusi

Hasil pengabdian menjelaskan tentang dinamika proses pendampingan meliputi; ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah guru-guru Pendidikan jasmani dan olahraga dan guru kelas sekolah dasar. Sedangkan diskusi hasil pengabdian meliputi diskusi teoritik yang relevan dengan temuan hasil pendampingan. Masukan saran yang disampaikan ketika evaluasi dengan peserta pelatihan. Beberapa temua hasil dari diskusi dengan guru-guru Pendidikan jasmni dan olahraga dan guru kelas sekolah dasar. Banyak hal yang disampaikan oleh guru-guru Pendidikan jasmani dan olahraga ketika proses pembelajaran Pendidikan jasmani kepada siswa, banyak temuan anak-anak ketika materi sepak bola pada proses bermain banyak hal yang dilakukan anak adalah sering berbicara kotor dan ketika bermain mudah emosi dan suka bermain individu. Seharusnya guru bukan hanya mengajarkan gerak saja kepada anak didik dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga tetapi nilai-nilai karakter harus diberikan

disetiap proses pembelajaran dan harus dilakukan berulang-ulang nilai-nilai tersebut, agar anak tersebut sudah terbiasa untuk memiliki rasa kepribadian yang sportif dan rasa kerjasama tim sudah menjadi kebiasaan bagi anak. Dampaknya anak nanti bukan hanya kebugaran saja yang didapat tetapi mental dan percaya diri sampai dengan kerja tim dalam bermain bisa diterapkan dikelas pada proses pembelajaran yang lain.



Gambar 3. Pemberian Masukan dan Saran dari Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Kesimpulan

Pemahaman Konsep Gerak Motorik Dasar Bagi Guru MI Mambaul Ma' Arif NU Krembung Sidoarjo. Setelah mengikuti materi konsep gerak dasar guru banyak hal yang didapat dari pemahaman gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Selain itu, guru juga dapat menyelipkan nilai-nilai karakter dalam setiap pembelajaran. Pada dasarnya siswa akan merasa senang apabila diajar sambil diajak bermain. Setelah mengikuti diskusi ini guru akan menerapkan pembelajarn dengan selalu melibatkan permainan dan kebebasan bermain yang di dalamnya ada nilai-nilai karakter, mencoba menggali pengetahuan, ketetampilan serta kepercayaan diri siswa. Diharapkan setelah siswa belajar siswa akan memiliki karakter-karakter yang baik dan kebiasaan yang baik yang telah ditanamkan dalam setiap pembelajarn Pendidikan jasmani dan olahraga.

Daftar Referensi

- pranawati, Nela. 2019. "Pengembangan Permainan Sports Hall Circuit Games Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor Dan Enjoyment Pada Siswi Sekolah Dasar." Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Rinaldi, M. S. 2019. "Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Tahun 2018/2019. ." Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Siahaan, Matdio. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1(1):73–80.
- Supriyati, Ika. 2020. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu." *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 5(1):104–16.
- Yulifri, Nurini, Arie Asnaldi, And Ali Umar. 2019. "Studi Kemampuan Motorik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah." *Jurnal Menssana* 4(2):148–55.
- Zulkifli. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya .